

BAB I

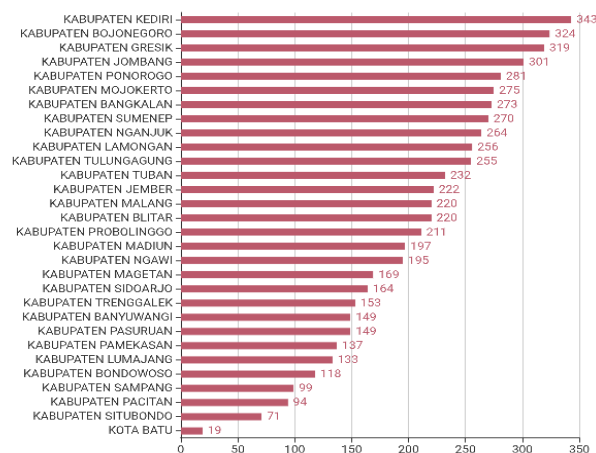
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pariwisata adalah salah satu pembangunan yang banyak diimpikan berbagai daerah yang memiliki pariwisata lokal dan perlu untuk dikelola agar memberikan dampak positif bagi desanya. Pengelolaan pariwisata didesa dapat dilakukan karena didesa masih banyak ditemui potensi wisata yang asri dan alami, belum banyak mengalami perubahan dan masih terjaga keasliannya sehingga diminati wisatawan. Persoalan yang ada didesa dapat diselesaikan melalui pembangunan desa, salah satunya melalui sektor pariwisata. Sektor pariwisata dapat menyokong perbaikan infrastruktur didesa untuk menunjang kebutuhan pariwisatnya dari pendapatan asli desa yang diperoleh dan nantinya akan dikelola secara efisien dan efektif untuk bisa memberikan perubahan, baik itu menciptakan lapangan pekerjaan baru didesa, mengangkat budaya khas yang dimiliki desa, mendorong kewirausahaan lokal, meningkatkan perekonomian desa dan mendorong peningkatan pendapatan asli desa (PAD) melalui BUMDes yang dimiliki.

Kabupaten Gresik adalah salah satu kabupaten yang menyadari akan pentingnya pendirian BUMDes disuatu daerah. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka pendirian BUMDes di Kabupaten Gresik. Dapat dilihat pada Gambar 1.1

Gambar 1.1 Jumlah BUMDes Berdasarkan Kabupaten



Sumber : Data Desa Center, 2020

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes dapat menjalankan usaha dibidang ekonomi atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di desa, kinerja BUMDes diharapkan dapat meningkatkan pengembangan potensi lokal yang dimiliki desa yang nantinya dapat mensejahterakan masyarakat desa dalam hal sosial dan ekonomi karena pada dasarnya pendirian BUMDes harus berorientasi pada kepemilikan bersama yakni pemerintah desa serta masyarakat desa. Bukan hanya memberikan manfaat finansial dari perolehan pendapatan asli desa namun juga manfaat ekonomi secara luas yaitu lapangan pekerjaan serta ekonomi berkelanjutan.

Keberadaan BUMDes selalu berkaitan dengan perannya terhadap kemajuan desa. Apabila seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya,

maka bisa dikatakan telah menjalannya perannya. BUMDes berperan sebagai pihak yang dapat memperluas jaringan pasar sehingga unit usaha desa yang dirintis dapat cepat dikenal atau diketahui oleh halayak umum. Selain itu BUMDes juga mambantu pengelolaan wisata dengan memberikan fasilitas yang diperlukan. Manajemen yang dimiliki BUMDes juga berperan dalam mengkoordinir pemasukan, baik itu manajemen keuangan, pemasaran, produksi dan sumber daya manusia.

Salah satu desa di Kabupaten Gresik yang telah mendirikan BUMDes adalah Desa Sekapuk. Desa Sekapuk terletak disebelah utara Kabupaten Gresik dengan jumlah penduduk sebanyak 4.673 jiwa. yang terdiri dari 2.324 orang laki-laki dan 2.324 orang perempuan. Desa Sekapuk memiliki permasalahan sosial dengan statusnya yang menjadi salah satu desa tertinggal di Kabupaten Gresik karena tingginya angka kemiskinan dan kurangnya jumlah lapangan pekerjaan didesanya. Pemerintah desa terus mengevaluasi keadaan dengan terus menggali potensi yang bisa dikembangkan untuk mengubah kondisi yang ada, salah satunya dengan mengelola sektor pariwisatanya. Sektor pariwisata adalah unit usaha baru yang sedang dikembangkan oleh BUMDes Sekapuk agar dapat memberikan peningkatan terhadap pendapatan asli desa serta menciptakan penyelesaian terhadap persoalan yang ada didesa. Selain itu, dari pengembangan ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan BUMDes Sekapuk dan unit usaha yang ada didalamnya. BUMDes Sekapuk adalah salah satu badan usaha yang berhasil mengelola unit-unit usahanya dengan maksimal sehingga termasuk dalam status BUMDes Maju dari beberapa BUMDes yang masih dalam tahap berkembang dan pemula. Dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Detail Badan Usaha Milik Desa Sekapuk

Nama BUM Desa	BUMDES SEKAPUK
Tahun Berdiri	2009
Alamat	KNT BALDES SEKAPUK
Klasifikasi	MAJU

Sumber : Data Desa Center, 2020

Sesuai dengan misi yang ingin dicapai kepala desa yakni “Mengembangkan sumber-sumber ekonomi desa dan memberdayakan ekonomi masyarakat” sehingga dari sini pengembangan wisata yang ada di desa memiliki posisi strategis di Desa Sekapuk sebagai kontribusi dan berpengaruh kuat terhadap perkembangan wilayah di daerah sekitar wisata dan tentu bisa menjadi sektor unggulan yang dapat meningkatkan perekonomian daerah. Dengan kondisi desa yang masih asri dan akses menuju desa yang mudah untuk dijangkau tentu hal ini dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke wisata yang ada di Desa Sekapuk.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 dimana dalam menciptakan iklim pariwisata yang kondusif haruslah dengan membangun dan menyediakan kebutuhan berupa sarana dan prasarana desa sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan potensi desa, sekaligus menjadi aset desa dalam rangka mempercepat pembangunan destinasi wisata di desa. Dengan konsep *out of the box* yang diusung oleh kepala desa diharapkan percepatan pembangunan perekonomian dapat tercapai dan berkembang menjadi instrumen penguatan ekonomi masyarakat Desa Sekapuk melalui pengembangan Wisata Setigi. Namun dalam menjalankan tugasnya, BUMDes Sekapuk memiliki permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan Wisata

Setigi yaitu modal awal dan lokasi yang digunakan untuk mendirikan suatu tempat wisata. Permasalahan yang ada dipecahkan dengan musyawarah masyarakat agar tetap dapat merealisasikan pembangunan wisata. Berawal dari situ munculah gagasan untuk membuat inovasi yaitu menabung dalam kurun waktu satu tahun untuk modal awal pembangunan yang disebut Taplus Investasi.

Taplus Investasi adalah singkatan dari tabungan plus investasi yang merupakan investasi yang dilakukan masyarakat didalam sektor pariwisata desa melalui jalan menabung. Tujuan dari Taplus Invest yaitu menggali kemampuan secara maksimal dari desa sekapuk dimana dalam pembangunan wisata memerlukan modal awal. Dari sini masyarakat dapat terlibat langsung sebagai pemilik serta penerima hasil pembangunan wisatanya. Pelaku tabungan investasi adalah masyarakat dengan tujuan kedepannya masyarakat dapat menikmati dari sektor pembangunannya melalui bagi hasil. Taplus invest mengacu pada UU tentang Desa nomor 6 tahun 2014.

Potensi alamiah yang dimiliki Desa Sekapuk adalah sektor tambang galian batu kapur. Hasil galian ini diperjual belikan untuk bahan bangunan dan pupuk pertanian. Setelah kegiatan pertambangan berhenti beroperasi, lokasi bekas tambang ini dimanfaatkan masyarakat untuk tempat pembuangan akhir. Melihat kondisi tersebut kepala desa merasa bahwa bekas tambang ini berpotensi sebagai lokasi yang paling tepat untuk didirikan wisata apabila dikelola dengan benar, sehingga dibuatlah Wisata Setigi. Wisata Setigi adalah wisata alam yang dipadukan dengan wisata buatan yang didalamnya juga mengandung unsur edukasi peradaban dimana dalam pembangunannya melibatkan masyarakat secara langsung selaku investor dalam pembuatannya. Wisata Setigi banyak menawarkan atraksi wisata yang dapat diminati pengunjung.

Sebagai salah satu unit usaha yang dimiliki BUMDes, Wisata Setigi perlu untuk diperhatikan perkembangan pembangunannya dengan strategi yang matang agar nantinya objek wisata dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi desa serta harapannya Wisata Setigi bukan hanya dikenal sesaat melainkan dapat bertahan lama dan terus menjadi daya tarik wisata. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi kelompok BUMDes Sekapuk dalam pengembangan Wisata Setigi di Desa Sekapuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dibuatlah rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa Strategi BUMDes Sekapuk Dalam Pengembangan Wisata Setigi di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Strategi BUMDes Sekapuk Dalam Pengembangan Wisata Setigi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak baik instansi pemerintahan maupun akademisi secara teoritis maupun secara praktis terutama untuk evaluasi bagi BUMDes dalam pengembangan wisata.